



**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK**
(Studi Kasus Di SMP Mamba'ul Khoir Desa Parerejo Purwodadi Pasuruan)

SKRIPSI

OLEH:

SRI MURNI INDRIANI

NPM. 21801011202



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2022



**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK**
(Studi Kasus Di SMP Mamba'ul Khoir Desa Parerejo Purwodadi Pasuruan)

SKRIPSI

**Skripsi Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

Sri Murni Indriani

NPM. 21801011202 ★★

UNISMA

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2022

ABSTRAK

Indriani, Sri. 2002. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Studi Kasus Di Smp Mamba'ul Khoir Desa Parerejo Purwodadi Pasuruan*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Qurroti A'yun, M.Pd.I. Pembimbing 2: Kukuh Santoso, M.Pd.I.

Kata Kunci: Strategi Guru, Pendidikan Agama Islam, Karakter Religius

Pembelajaran merupakan proses belajar yang melibatkan interaksi antara guru dan juga peserta didik. peran guru dalam mendidik peserta didik tentunya harus bisa memiliki perhatian yang lebih pada pembelajaran dimasa pandemi ini. mendidik tentunya akan berhubungan dengan penanaman karakter peserta didik. Proses pembentukan karakter disekolah yang dilakukan oleh guru tentunya membutuhkan strategi yang tepat dalam pembentukan tersebut juga memiliki strategi yang bermacam-macam baik itu melalui kegiatan pemahaman, keteladanan, pembiasaan, integrasi dalam kegiatan pengembangan diri. dalam pembentukan karakter religius dibutuhkan strategi yang sesuai dengan pembentukan karakter tersebut agar yang menjadi tujuan digunakannya strategi tersebut dapat dicapai.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mendiskripsikan strategi yang digunakan guru PAI dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Mamba'ul Khoir desa Parerejo Purwodadi Pasuruan. (2) Mendeskripsikan hasil dari implementasi strategi yang digunakan oleh guru PAI dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Mamba'ul Khoir desa Parerejo Purwodadi Pasuruan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini melalui empat tahap yakni: Pengumpulan data, Penyajian data, *Conclusion drawing*, dan Kesimpulan. Data yang disajikan dalam bentuk deskriptif. Pengecekan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik Triangulasi dan juga menggunakan referensi pendukung, berupa wawancara, dan juga foto foto dan hasil wawancara. Dan beberapa interaksi sosial di SMP Mamba'ul Khoir.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Strategi yang guru PAI gunakan dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Mamba'ul Khoir desa Parerejo Purwodadi Pasuruan dengan menggunakan metode Pemahaman, metode Keteladanan dan juga metode Pembiasaan. (2) Hasil dari implementasi pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Mamba'ul Khoir yaitu: meningkat nya iman dan ketaqwaan peserta didik, akhlak terpuji yang tercermin pada peserta didik, peserta didik terbiasa melakukan kegiatan keagamaan yang diseleggarakan di sekolah, menambah wawasan peserta didik terhadap ajaran agama Islam.

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Pembelajaran merupakan proses belajar yang melibatkan interaksi antara guru dan juga peserta didik. Tugas guru di dalam proses pembelajaran tidak hanya mengajar saja akan tetapi juga mendidik, membimbing dan melatih. Hal itu sebagaimana telah tertera di buku “Guru sebagai profesi” bahwa guru memiliki kesatuan peran dan fungsi yang tak terpisahkan, antara kemampuan mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih. Keempat kemampuan tersebut merupakan kemampuan integratif, yang satu sama lain tidak dapat dipisahkan dengan yang lain. (Suparlan, 2006) jadi, dari kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa tugas guru tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan saja akan tetapi guru bertugas juga untuk mendidik moral dan juga kepribadian, membimbing norma dan juga tata tertib, dan melatih keterampilan dan juga life skill.

Pada masa pandemi Covid-19 saat ini Proses pembelajaran yang digunakan saat ini dengan menggunakan metode “*Hybrid learning*” yang mana proses pembelajaran tersebut menggunakan system kombinasi yakni pembelajaran yang dilakukan secara online atau daring dan juga pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka. Yang mana metode “*Hybrid Learning*” ini sudah diterapkan di beberapa sekolah baik itu sekolah negeri maupun swasta dan juga dari jenjang SD, SMP/MTs, SMA/MA.

Peran guru dalam mendidik peserta didik tentunya harus bisa memiliki perhatian yang lebih pada pembelajaran di masa pandemi ini. mendidik tentunya akan berhubungan kepada penanaman moral, sikap, perilaku dan juga kepribadian yang mana hal itu berhubungan dengan penanaman karakter peserta didik. dengan demikian maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa pendidikan tidak saja memberikan pengetahuan kepada peserta didik saja, pendidikan tidak hanya melahirkan peserta didik yang pandai dalam hal intelektual saja akan tetapi proses pendidikan juga meliputi tentang penanaman nilai nilai karakter yang telah disebutkan diatas kepada peserta didik.

Keberhasilan proses pendidikan tentunya menjadi suatu hal yang sangat diharapkan yang mana dari keberhasilan tersebut nantinya dapat melahirkan generasi penerus bangsa yang dapat menjadikan Indonesia menjadi jauh lebih baik dimasa mendatang. Dengan hal itu pula yang menjadikan proses pendidikan Indonesia diawali dengan adanya karakter-karakter yang harus ditanamkan kepada peserta didik. Agar peserta didik tidak hanya pandai dan cakap dalam ranah ilmu pengetahuan saja akan tetapi juga memiliki budi pekerti yang luhur.

Dalam istilah psikologi, yang disebut karakter adalah watak perangai sifat dasar yang khas satu sifat atau kualitas yang khas satu sifat atau kualitas yang tetap terus menerus dan kekal yang dapat dijadikan ciri untuk mengidentifikasi seorang pribadi. (Ramayulis, 2012) jadi, karakter merupakan sifat, kepribadian ataupun perilaku yang ada atau tercermin pada diri tiap peserta didik. Karakter juga dapat menjadi bukti bagaimana hasil implementasi dari pengetahuan yang telah didapat peserta didik di dalam kelas di terapkan dalam kehidupan sehari hari. Pada saat ini, melihat bagaimana perilaku remaja saat ini sungguh sangat

di sayangkan sekali banyak sekali remaja yang terlibat dalam tindak kriminalitas baik itu tawuran pelajar, pencurian yang dilakukan pelajar serta fenomena yang lainnya. Tentunya hal itu memerlukan perhatian khusus dari penyelenggara pendidikan yang mana juga perlu kerjasama baik dari pihak orang tua dan juga sekolah.

Kenakalan-kenakalan yang terjadi pada para remaja tentunya membutuhkan solusi yang tepat agar tidak menjadi permasalahan yang berkelanjutan. Solusi tersebut dapat berupa pembentukan karakter anak sejak dini. Baik itu berupa karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial. Proses pembentukan karakter-karakter tersebut tentunya tidak hanya dilakukan disekolah saja akan tetapi juga dirumah. Jikalau dirumah didampingi oleh orang tua maka disekolah proses pembentukan karakter didampingi oleh guru.

Guru membutuhkan strategi yang tepat dalam pembentukan karakter. Dikarenakan dengan adanya strategi akan memudahkan guru untuk mencapai tujuan karakter yang akan dibentuk. Strategi sendiri memiliki arti yaitu perencanaan yang berisi langkah-langkah kegiatan yang digunakan oleh guru dalam mencapai salah satu dari tujuan pendidikan seperti contohnya dalam penyelenggaraan pendidikan karakter. Strategi yang digunakan dalam pembentukan karakter peserta didik yakni dengan menggunakan metode berupa pemahaman, keteladanan, pembiasaan dan juga integrasi dan internalisasi hal itu sesuai dengan karakter apa yang akan dibentuk disekolah. Oleh sebab itu,

Tentunya guru perlu memilih dan menentukan strategi seperti apa yang sesuai dan dapat digunakan dalam pembentukan karakter disekolah. Seperti halnya dalam pembentukan karakter religius peserta didik. diperlukan strategi yang sesuai dalam pembentukan karakter tersebut agar apa yang menjadi tujuan digunakannya strategi tersebut dapat dicapai.

Karakter religius memiliki posisi paling atas yang harus ditanamkan dalam peserta didik. sebagaimana yang dideskripsikan oleh suparlan (2010) karakter religius merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam menjalankan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Karakter religius merupakan karakter yang dibutuhkan oleh siswa dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, dalam hal ini siswa diharapkan mampu memiliki dan berperilaku dengan ukuran baik dan buruk yang didasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama.

SMP Mamba'ul Khoir merupakan sekolah yang terletak di desa parerejo kecamatan purwodadi kabupaten pasuruan. Sekolah tersebut tidak memiliki banyak peserta didik. oleh karenanya seharusnya guru pun dapat lebih intens dalam mendidik, membimbing dan mengarahkan peserta didik. dikarenakan biasanya jika terlalu banyak peserta didik dapat menjadikan kurangnya perhatian guru terhadap peserta didik. Sekolah ini mengharapakan agar peserta didik yang pandai dalam hal intelektual dan juga berbudi pekerti yang baik. Akan tetapi disekolah ini yang lebih ditekankan adalah proses pembentukan karakter yang ada pada diri peserta didik. Seperti karakter religius yang mana implementasinya adalah banyaknya kegiatan agama yang dilakukan disekolah tersebut.

Kegiatan keagamaan tersebut yaitu berupa kegiatan harian dan juga kegiatan tahunan. Kegiatan harian ini berupa pembiasaan sholat dhuha berjamaah dan juga pembacaan yasin dan waqi'ah dan juga kegiatan tahunan berupa peringatan hari besar islam yaitu peringatan maulid nabi, peringatan isra' mi'raj, peringatan muharram dan juga kegiatan keagamaan yang lainnya. Yang mana dengan kegiatan tersebut diharapkan dapat menjadi cara yang tepat dalam proses pembentukan karakter religius peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut tentunya menjadikan pandangan bagi penulis untuk mengkaji kembali tentang bagaimana cara atau strategi yang tepat yang dapat digunakan oleh guru dalam pembentukan karakter religius peserta didik. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengambil judul penelitian tentang **“STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SMP MAMBA'UL KHOIR DESA PAREREJO PURWODADI PASURUAN”**.

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan paparan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan dalam konteks penelitian diatas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam pembahasan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang digunakan guru PAI dalam membentuk karakter religius peseta didik di SMP Mamba'ul khoir desa Parerjo Purwodadi Pasuruan ?
2. Bagaimana hasil dari implementasi strategi yang digunakan guru PAI dalam membentuk karakter religius peseta didik di SMP Mamba'ul khoir desa Parerejo Purwodadi Pasuruan ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah pada fokus penelitian diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan strategi yang digunakan guru PAI dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Mamba'ul Khoir desa Parerejo Purwodadi Pasuruan.
2. Mendeskripsikan hasil dari implementasi strategi yang digunakan oleh guru PAI dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Mambaul Khoir desa Parerejo Purwodadi Pasuruan.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan nantinya dapat menjadi pedoman dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan juga pedoman sebagai upaya meningkatkan karakter religius peserta didik agar peserta didik dapat memiliki jiwa keagamaan yang kuat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Sebagai bahan tambahan wawasan untuk mengetahui strategi pembentukan karakter religius peserta didik dan juga sebagai pemenuhan tugas akhir.

- b. Bagi guru

Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi guru dalam meningkatkan upaya pembentukan karakter religius peserta didik.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan evaluasi sekolah dalam hal upaya pembentukan karakter religius peserta didik.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman peneliti lain untuk melakukan penelitian dilokasi yang berbeda.

E. DEFINISI OPERASIONAL

1. Strategi Guru PAI

Strategi Guru PAI adalah perencanaan yang berisi langkah-langkah kegiatan yang digunakan oleh guru PAI dalam mencapai salah satu dari tujuan pendidikan.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah usaha pengajaran yang diberikan peserta didik guna mendalami keagamaan yang dianutnya yakni ajaran agama islam. Yang mana hal itu terkemas di dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

3. Karakter Religius

Karakter religius merupakan perilaku seseorang terhadap kepercayaan agama yang sedang dianutnya dengan menjalankan segala hal yang diperintahkan agama dan menjauhi larangan yang telah dilarang atas dasar kepercayaan iman kepada allah.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan terkait strategi guru PAI dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Mamba'ul Khoir Desa Parerejo Purwodadi Pasuruan.

1. Strategi yang digunakan guru PAI di SMP Mambaul khoir di desa Parerejo Purwodadi Pasuruan dalam pembentukan karakter religius peserta didik dengan menggunakan pemahaman, keteladanan, dan juga pembiasaan.
2. Hasil dari Implementasi strategi pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Mamba'ul khoir desa parerejo kecamatan purwodadi
 - a. Meningkatnya iman dan ketaqwaan peserta didik. Ditunjukkan dengan kesungguhan peserta didik pada saat melaksanakan kegiatan sholat dhuha yakni peserta didik mengikutinya dengan sungguh sungguh dan tidak bergurau dan berbicara sendiri.
 - b. Akhlak Terpuji yang tercermin pada peserta didik. yakni sikap yang ditunjukkan oleh peserta didik menghormati kepada yang lebih tua, kepada guru dan kakak kelas, amanah, beriman dan bertaqwa dengan melaksanakan berdo'a sebelum dan sesudah belajar.
 - c. Peserta didik terbiasa melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan disekolah Seperti peserta didik melaksanakan 3S (Senyum, Salam, Sapa), peserta didik berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran.

- d. Menambah wawasan peserta didik terhadap ajaran agama islam. dikarenakan pada saat kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) selalu di isi dengan adanya ceramah agama yang disampaikan oleh seorang ustadz

B. SARAN

Sehubungan dengan hasil penelitian skripsi tentang strategi guru PAI dalam pembentukan karakter religius di SMP Mambaul khoir desa parerejo kecamatan purwodadi yang telah dipaparkan, penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah SMP Mambaul khoir desa parerejo kecamatan purwodadi hendaknya berusaha untuk menambah kegiatan keagamaan dalam upaya peningkatan karakter religius peserta didik dengan mengadakan kegiatan religius yang masih belum ada di sekolah seperti kegiatan santunan anak yatim, shoat idul adha ataupun qurban dan juga memenuhi sarana dan prasarana disekolah yang berhubungan dengan kegiatan agama sebagai penunjang kegiatan keagamaan seperti mushollah dan lab agama.
2. Bagi Pendidik di SMP Mambaul khoir desa parerejo kecamatan purwodadi hendaknya lebih menerapkan kedisiplinan lagi terhadap peserta didik dengan upaya melakukan reward dan punishment dalam kegiatan belajar ataupun kegiatan keagamaan agar peserta didik lebih teratur lagi. Dan juga hendaknya merancang kembali pembelajaran agama yang berbasis karakter yang mana dengan upaya mengintegrasikan nilai nilai karakter terutama karakter religius terhadap proses pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- A.M, Sardiman. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mnegajar*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Arikunto, Suharismi. (1998). *Proses penelitian suatu pendekatan praktek*, Jakarta: Rineka cipta.
- Departemen agama RI, (2005), *Al-Qir'an dan terjemahnya A-jumanatul 'ali*, Bandung: CV Penerbit J-ART.
- Departemen pendidikan nasional, (2008), *Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi keempat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen pendidikan nasional; 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi keempat*, Jakarta : Gramedia.
- Depdikbud, 2002, *Kamus besar bahasa indonesia*, Jakarta : Balai pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zein, Aswan, (2007), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah; (2010), *Strategi belajar mengajar*, Jakarta : Rineka cipta.
- E. Mulyasa, (2007), *Standar kompetensi dan sertifikasi guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Fadlillah, M, (2014), *Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran SD/MI, SD/MTs, dan SMA/MA*, Yogyakarta: Ar-Ruzz
- Fitri, Agus Zaenul, (2012), *pendidikan karakter berbasis nilai dan etika disekolah*, Yogyakarta: Ar-ruzz media
- Gunawan, Heri, (2012), *pendidikan karakter konsep dan implementasi*, Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, Heri, (2014), *Pendidikan karakter konsep dan implementasi*, Bandung : Alfabeta.
- Hamdani, (2011), *Strategi belajar mengajar*, Bandung: Pustaka setia.
- Hardiansah, Haris, (2010), *Metodologi Penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*, Jakarta: Salemba Hunaika.
- Haris, pemikiran AL-Ghazali tentang pendidikan, (<http://harisme.blogspot.co.id> diakses pada tanggal 13 Desember 2021 jam 19:56).

- Hasan, Iqbal, (2002), *Pokok-pokok materi metodologi penelitian dan aplikasinya*, Jakarta: Ghalia indonesia.
- Hawi, Akmal, (2004), *Kompetensi Guru PAI*, Palembang:IAIN Raden Fatah Press.
- Hidayatullah, Furqon, (2011), *pendidikan karakter anak di era cyber*, Yogyakarta: Ar-ruzz media.
- Hidayatullah, M Furqon, (2010), *Pendidikan karakter: membangun peradaban bangsa*, Surakarta:Yum pustaka.
- Indrakusuma, amir daien, (1973), *Pegantar ilmu pendidikan*, Surabaya:Usaha Nasional.
- Jalaludin, (2005), *Psikologi agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jaya, Yahya, (1994), *spitirualisasi islam: dalam menumbuhkembangkan kepribadian dan kesehatan mental*. Jakarta: ruhama
- Kahmat, Dadang, (2002), *Sosiologi Agama*, Bandung, PT Remaja rosdakarya
- KEMENDIKBUD, (2010), *kerangka acuan pendidikan karakter tahun anggaran 2010*.
- Kemendiknas; (2010), *Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa*, Jakarta : Kementrian pendidikan nasional.
- Majid, Abdul & Andayani, Dian; (2017), *Pendidikan karakter prespektif islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul dan Dian, (2012), *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*, Bandung:Remaja Rosda Karya.
- Majid, Abdul, (2013), *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Rosdakarya Offset.
- Marzuki, (2015), *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta : AMZAH.
- Marzuki, (2015), *pendidikan karakter islam*, Jakarta: Amzah
- Moleong, Lexy J, (2002), *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung:Remaja rosda karya.
- Moleong, Lexy J, (2016), *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*. Bandung: Remaja rosdakarya.
- Moleong, Lexy J, (2017), *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*. Bandung: Remaja rosdakarya.
- Muhaimin, (2004), *Paradigma Pendidikan Islam: upaya mengaktifkan pendidikan agama islam di sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Musfiroh, Takdirotun, (2008), *Pengembangan karakter anak melalui pendidikan karakter*, Yogyakarta : Tiara wacana.
- Muslich, Mansur, (2011), *Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara
- Naim, Ngainun, (2012), *Character building: optimalisasi peran pendidikan dalam pengembangan ilmu & pembentukan karakter bangsa*, Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Nasirudin, Mohammad, (2009), *Pendidikan Tasawuf*, Semarang:Raisal media grup.
- Nurhadi, M, (2015), *Pembentukan karakter religius melalui tahfidzul qur'an (studi kasus di MI Yusuf Abdussatar Kediri Lombok Barat)*, Tesis, Pascasarjana UIN Malang.
- Nuruddin, dkk, (2003), *Potret kearifan hidup masyarakat samin dan tengger : Agama tradisional*, Yogyakarta:LKiS.
- Ramayulis, (2012), *Ilmu pendidikan islam*, Jakarta : Kalam mulia grup.
- Sahlan, asmaun, (2010), *mewujudkan budaya religious di sekolah: upaya mengmebangkan teori ke aksi*, Malang: UIN-Maliki Press.
- Sahlan, Asmaun. (2010), *Mewujudkan budaya religius disekolah (upaya mengembangkan PAI dari teori ke Aksi)*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Salahudin, Anas dan Alkrienciehie, (2013), *Pendidikan karakter : pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*, Bandung:Pustaka setia.
- Sudjana, nana, (1989), *Metode statistik*, Bandung: Tarsito.
- Sugiono, (2009), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung:alfabeta.
- Sugiono, (2017), *Metode Penelitian kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2010), *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2014). *Metode penelitian pendidikan pendekatan pendidikan kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi, (2006), *Penelitian Kualitatif (Naturalistik dalam pendidikan)*. Yogyakarta:Usaha Keluarga.
- Suparlan; (2006), *Guru Sebagai Profesi* Yogyakarta : Hikayat Publishing.
- Sutoyo, Anwar, (2013), *Bimbingan dan Konseling islam* Yogyakarta:Pustaka pelajar.

Syah, muhibbin, (2007), *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*, Bandung: PT Remaja Rosdaya.

Syah, Muhibbin; (2009), *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rajawali Pers.

Tafsir, Ahmad, (2004), *metodologi pengajaran agama islam*, Bandung, remaja rosdakaya

Undang-undang RI No.20 tahun 2003 *tentang sistem pendidikan nasional*.

W, Novan Ardi, (2016), *Strategi guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa (multi ditus)*, Malang:Uin maliki.

Wibowo, Agus, (2012), *Pendidikan karakter: Strategi membangun karakter bangsa berperadaban*, Yogyakarta: Pustaka pelajar.

Yaumi, Muhammad dkk, (2014), *Action Research: Teori, Modal dan aplikasi*, Jakarta: Kencana.

Zaini, Herman, (2014), *Kompetensi Guru PAI*, Palembang : Rafah Press.

Data Kemendikbud (<https://referensi.data.kemdikbud.go.id> diakses pada tanggal 26 febuari 2022 jam 09:15)

Suparlan, (2010), *Pendidikan karakter : Sedemikian pentingkah dan apakah yang kita harus lakukan* dalam suparlan.com (<https://suparlan.org/18> diakses pada tanggal 27 April 2022 jam 10:30)

